

Seri Pendidikan Orang Tua:

# *Menumbuhkan Sikap Toleran pada Anak*



C3.2.SPOT.009



Seri Pendidikan Orang Tua:

# *Menumbuhkan Sikap Toleran pada Anak*

C3.2.SPOT.009



Judul Buku Seri Pendidikan Orang Tua : Menumbuhkan Sikap Toleran pada Anak  
Cetakan Pertama Desember 2016

CATATAN: Buku ini merupakan buku untuk pegangan orang tua yang dipersiapkan Pemerintah dalam upaya meningkatkan partisipasi pendidikan anak, baik di satuan pendidikan maupun di rumah. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku ini merupakan “dokumen hidup” yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Pengarah : Sukiman  
Penanggung Jawab : Palupi Raraswati  
Kontributor Naskah : Nana Maznah, Rita Pranawati, Agus M Solihin, Yuwono Tri Prabowo, Mohamad Roland Zakaria, Lilis Hayati, Sri Lestari Yuniarti.  
Penelaah : Tjahjo Suprayogo, Tri Wahyuni, Dewi Buchori, Saefudin, R. Setiawan, Ruri Marlinawati, Lilih H. S, Yeni Heryani, Sri Hartati  
Layout : Ardi Rizki Yozho, Tony Sugiarto, Fajar Ramadhan, Safira Rahmania Putri Shalecha, Diyan Sudihardjo  
Sekretariat : Nurmiyati, Maryatun, Titien Erwinawati, Nugroho Eko Prasetyo, Indah Meliana, Anom Haryo Bimo, Reza Oklavian, Surya Nilasari.

Diterbitkan oleh:



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Jalan Jenderal Sudirman, Gedung C Lt. 13 Senayan Jakarta 10270  
Telepon: 021-5703336

© 2016 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Hak cipta dilindungi undang-undang. Diperbolehkan mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dengan izin tertulis dari penerbit.

# *Kata Pengantar*

## **Direktur Pembinaan Pendidikan Keluarga**

Keluarga merupakan pendidik pertama dan utama bagi pembentukan pribadi dan karakter setiap individu. Orang tua memegang peran penting dan strategis dalam mengantarkan pendidikan bagi putra-putrinya. Keberhasilan dalam mendidik anak sangat tergantung pada kecakapan dan pola asuh yang dimiliki orang tua. Oleh karena itu, Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga menyediakan sumber belajar pendidikan orang tua dalam bentuk buku seri pendidikan orang tua.

Buku seri pendidikan orang tua yang berjudul *Menumbuhkan Sikap Toleran pada Anak* disusun untuk memberikan informasi tentang apa dan bagaimana cara menumbuhkan sikap toleran pada anak.

Besar harapan kami, buku ini dapat bermanfaat dan menjadi rujukan bagi orang tua dalam pengasuhan dan pendidikan anak di rumah.

**Jakarta, Desember 2016**  
**Salam,**

**Dr. Sukiman M.Pd**

# Daftar Isi

## Kata Pengantar

	Halaman
1. Apa Itu Toleransi?	v
2. Mengapa Perlu Memahami Toleransi?	1
3. Sikap Toleran dalam Kehidupan Beragama	3
4. Sikap Toleran terhadap Keanekaragaman Suku dan Ras	7
5. Sikap Toleran terhadap Keanekaragaman Sosial Budaya	11
6. Bagaimana Cara Menumbuhkan Sikap Toleran pada Anak?	15
	19



# Apa Itu Toleransi?



**Toleransi** merupakan sikap menenggang dan menghargai pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, serta perilaku yang berbeda atau bertentangan.



# Mengapa Perlu Memahami **Toleransi?**



Tuhan menciptakan alam semesta dengan berbagai isinya yang beragam, termasuk manusia, hewan, dan tumbuhan.

Indonesia memiliki keanekaragaman budaya, bahasa, suku bangsa, agama, dan ras yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.



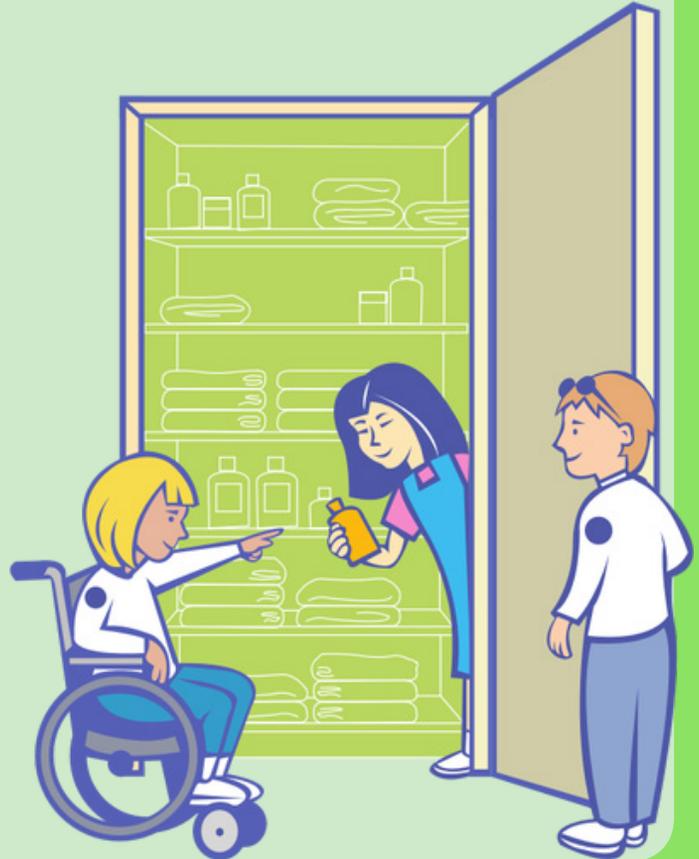
Keanekaragaman yang ada di Indonesia adalah sebuah kekayaan dan keindahan bangsa.



Perbedaan itu merupakan rahmat, kekuatan, dan karunia yang diwujudkan melalui sikap saling menghormati.

Menghormati keanekaragaman akan menumbuhkan sikap toleran.

Salah satu wujud dari toleransi adalah melakukan kerjasama dengan orang lain.



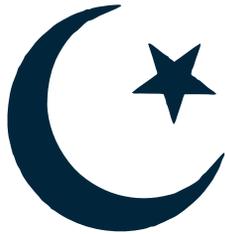
# Sikap Toleran dalam Kehidupan Beragama



Semua orang tentu  
meyakini salah  
satu agama atau  
kepercayaan yang ada.



Pemerintah Indonesia mengakui enam agama.  
Agama tersebut adalah  
Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, dan Khonghucu.



# Sikap TOLERAN dalam kehidupan beragama di antaranya diwujudkan dalam bentuk :

**A**



Melaksanakan ajaran agama dengan baik.

**B**



Menghormati agama yang diyakini oleh orang lain.

**C**



Tidak memaksakan keyakinan agama kita kepada orang yang berbeda agama.

**D**



Bersikap toleran terhadap keyakinan dan ibadah yang dilaksanakan oleh yang memiliki keyakinan dan agama yang berbeda.

**E**



Tidak memandang rendah dan tidak menyalahkan agama yang berbeda.

# Sikap Toleran terhadap Keanekaragaman Suku dan Ras





Perbedaan suku dan ras hendaknya menjadi sumber kekuatan dalam membangun persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia maupun dalam pergaulan dunia.



Marilah kita mengembangkan semangat persaudaraan sesama manusia dengan menjunjung nilai-nilai kemanusiaan.

Bersikap baik kepada semua orang  
tanpa memandang perbezaan.



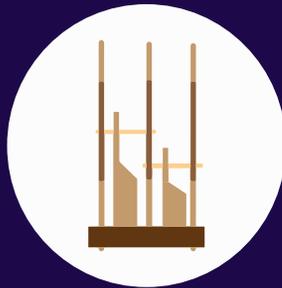
# Sikap Toleran terhadap Keanekaragaman Sosial Budaya



# Sikap dan semangat kebangsaan merupakan sumber kekuatan dalam mempertahankan keanekaragaman budaya bangsa yang dapat dilakukan dengan:



Mengetahui keanekaragaman budaya yang dimiliki.



Mempelajari dan menguasai seni budaya sesuai dengan minat dan bakatnya.



Merasa bangga terhadap budaya bangsa sendiri.



Menyaring budaya asing.

Yang tua  
menyayangi  
yang muda.



Yang muda  
menghormati  
yang tua

❧ ❧ ❧ ❧ ❧ ❧ ❧ ❧

Pencapaian tertinggi  
pendidikan adalah  
**TOLERANSI**

-Helen Keller-

❧ ❧ ❧ ❧ ❧ ❧ ❧ ❧

# Bagaimana Menumbuhkan Sikap Toleran pada Anak?



# Mengajarkan, membiasakan, dan mencontohkan kepada anak untuk:



Bersikap dan menghormati orang lain dengan baik tanpa memandang usia, agama, ras, dan budaya.

Tidak membicarakan kejelekan orang lain.

Mendengarkan orang lain ketika berbicara tanpa memotong pembicaraan.

Berbicara dengan sopan dan santun, seperti menggunakan kata-kata “permisi”, “silakan”, “tolong” dan “maaf”.

Tidak mengganggu orang lain yang sedang beribadah.

Tidak memaksakan kehendak pada orang lain.

Menerima orang lain yang berbeda fisik, agama, atau ras.

Menghargai diri sendiri.

Menghargai privasi orang lain, misalnya mengetuk pintu sebelum masuk kamar anggota keluarga lain, meminta izin sebelum meminjam barang.

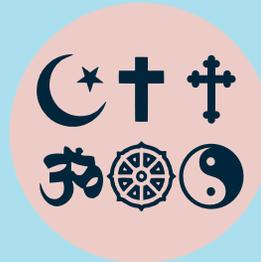


# Contoh Kegiatan yang Dapat Dilakukan Orang Tua Bersama Anak

## Bercerita



suku, adat,  
dan ras



keanekaragaman  
agama



seni



sosial dan budaya

# Mengenalkan



bahasa daerah

lagu daerah



makanan tradisional



tarian daerah



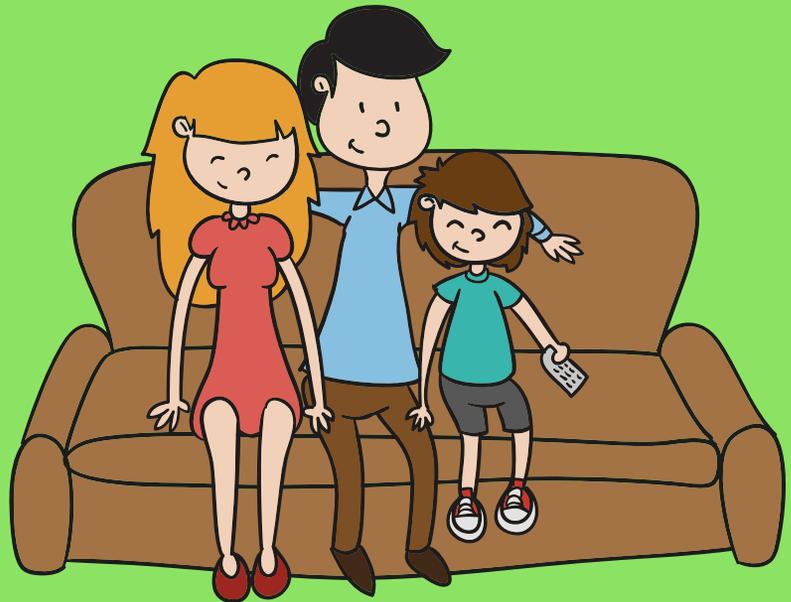
# Menggambar Potret Diri

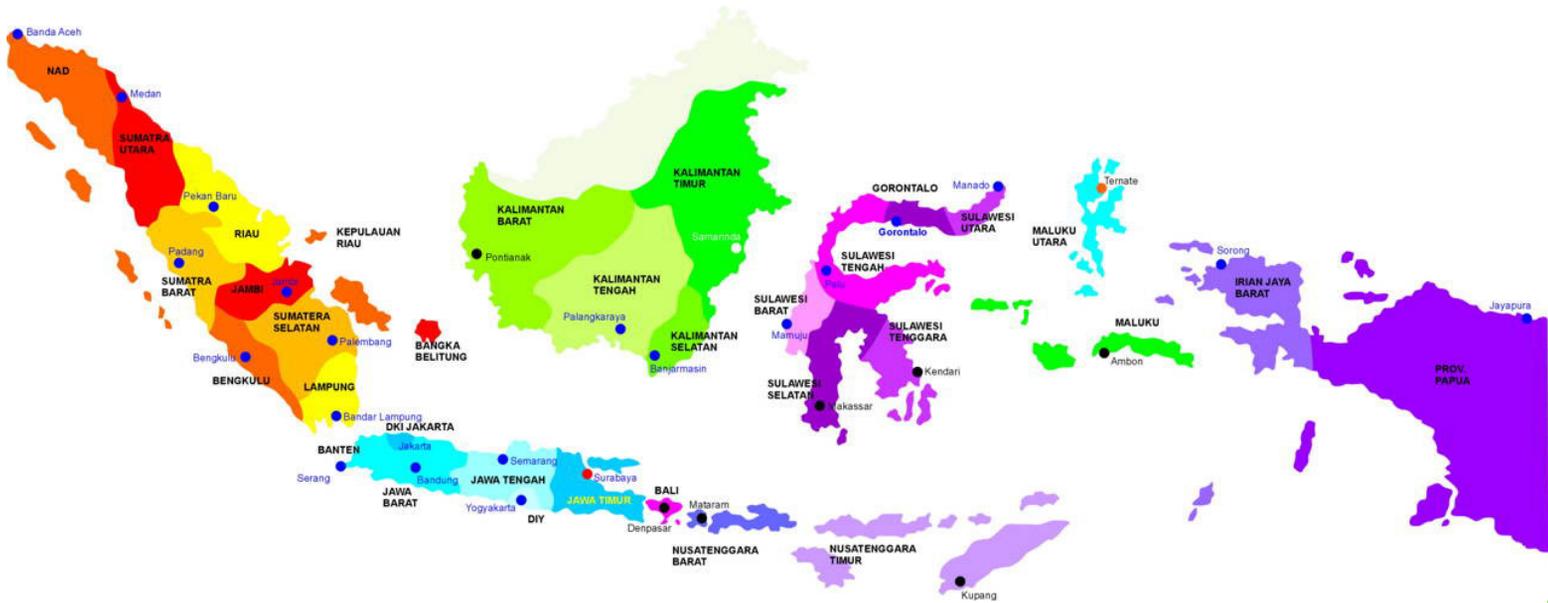
1. Mengajak anak dan teman-temannya untuk menggambar potret dirinya masing-masing.
2. Anak-anak dibantu untuk memperhatikan persamaan dan perbedaan yang dimiliki dengan membandingkan gambar masing-masing anak.



# Mendampingi Anak Menonton Televisi

Pada saat menonton televisi dengan anak, tunjukkan tokoh dan situasi yang menarik, kemudian ajukan beberapa pertanyaan yang ada hubungannya dengan pemahaman akan karakter orang lain yang tampak menonjol. Untuk mengajarkan anak tentang persamaan dan perbedaan.





# INDONESIA ADA KARENA KEBERAGAMAN

– GUS DUR –

# DAFTAR PUSTAKA

Borba, M. 2001. *Building Moral Intelligence: The Seven Essential Virtues That Teach Kids to Do The Right Thing*. Jossey - Bass.

Lickona, T. 1996. *Teaching Respect and Responsibility. Reclaiming Children and Youth*. Vol. 5 No. 3 pp.143-151. [www.cc.cyc-net.org/cyc.online/cycol-0204.Lickona.html](http://www.cc.cyc-net.org/cyc.online/cycol-0204.Lickona.html).



Narahubung

Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga

Jalan Jenderal Sudirman, Gedung C Lt. 13 Senayan, Jakarta 10270

Laman: **[sahabatkeluarga.kemendikbud.go.id](http://sahabatkeluarga.kemendikbud.go.id)**

Surel: **[sahabatkeluarga@kemendikbud.go.id](mailto:sahabatkeluarga@kemendikbud.go.id)**

Telp/Fax: 021-5703336

Silakan hubungi kanal informasi di atas untuk memberikan masukan atau pengayaan atas materi buku ini.



Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
2016



**Sahabat Keluarga**



**@ShbKeluarga**



**Sahabatkeluarga**